\_\_\_\_\_\_

# PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA

# Nelita<sup>1</sup>, dan Zafariyana<sup>2</sup>

<sup>1.</sup>TK Negeri Nanggroe, Indonesia, <u>nellyta.s.pd1993@gmail.com</u>. <sup>2.</sup> TK Negeri Nanggroe, Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Abstrak: bagaimana penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi asmaul husna kelas V Di SDN 8 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada observasi terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja diterapkan dan terjadi secara bersamaan di dalam kelas. Adapun populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SDN 8 Trienggadeng, dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil penelitian penerapan media pembelajaran audio visual ini berhasil meningkatkan hasil pembelajaran siswa, hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%.

**Kata kunci**: *Audio Visual*, Pendidikan Agama Islam, Asmaul Husna.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan kualitas diri di berbagai aspek kehidupan. Sebagai suatu aktivitas yang terencana, pendidikan bertujuan untuk mencapai hasil tertentu dengan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga membentuk suatu sistem yang berpengaruh satu sama lain. Proses pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan yang terstruktur dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, terdapat sejumlah komponen yang saling terintegrasi, antara lain tujuan pembelajaran, pendidik dan peserta didik, materi ajar, metode atau strategi pembelajaran, media atau alat bantu, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik adalah media *audio visual*. Media ini berperan sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dioptimalkan karena memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik bagi peserta didik, serta dapat diperbarui sesuai kebutuhan.

# Vol 1 No 1 Mei 2024

Pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, di mana terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwa rendahnya perhatian dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pada materi Asmaul Husna, berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan hanya 4 dari 12 peserta didik kelas V SDN 8 Trienggadeng yang mencapai ketuntasan belajar. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukanlag penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi Asmaul Husna dengan menerapkan media audio visual. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Selain itu, pendekatan ini belum pernah diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut, sementara trend penggunaan video sebagai media belajar semakin berkembang di kalangan anak-anak melalui platform digital seperti YouTube dan media sosial lainnya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada observasi terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja diterapkan dan terjadi secara bersamaan di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, di mana peneliti bekerja sama dengan guru kelas V SDN 8 Trienggadeng. Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Asmaul Husna, dan penelitian ini menerapkan penggunaan media audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 8 Trienggadeng.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel yang diteliti adalah media audio visual dan hasil belajar peserta didik. Efektivitas penggunaan media audio visual sangat memengaruhi, atau bahkan mungkin tidak memengaruhi sama sekali, hasil atau prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji hipotesis guna memperoleh hasil yang valid dari penelitian tindakan kelas ini. Adapun populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SDN 8 Trienggadeng, dengan

# Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru

Vol 1 No 1 Mei 2024

\_\_\_\_\_

jumlah peserta didik sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI & BP. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

# a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I guru menyampaikan materi mengenai Ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Dalam tahap perencanaan guru melakukan berbagai langkah yaitu: Merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Adapun tujuan tersebut adalah tujuan akademik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan akademik difokuskan agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 serta ketuntasan klasikal 85%. Tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu diharapkan dengan menggunakan media audio visual dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari PAI dan BP dalam suasana yang menyenangkan dan kerjasama dalam sebuah tim kelompok.

- Membuat Modul Ajar beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran melalui media audio visual.
- 2. Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk patner peneliti.
- 3. Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga.
- 4. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- Menyusun lembar observasi baik untuk keaktifan peserta didik maupun keterampilan guru.

\_\_\_\_

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Pertemuan pertama ini berlangsung 105 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 yang membahas tentang: Ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna, adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1. Pendahuluan (15 menit):
  - Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
  - Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
  - Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta halhal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

# 2. Inti (80 menit)

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar
- Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- Guru menampilkan video lagu asmaul husna.
- Guru memberikan penjelasan tentang materi asmaul husna dan artinya.
- Guru membagi kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan penjelasan untuk tugas kelompok.

Vol 1 No 1 Mei 2024

- Guru memberikan kertas post it/sejenisnya yang telah dibuat oleh guru.
- Kertas post it atau sejenisnya sudah berisi tentang nama-nama asmaul husna dan artinya.
- Guru mengacak asmaul husna dan artinya pada satu tempat seperti kardus atau tempat lainny.
- Guru memberikan LKPD untuk setiap kelompok.
- Setiap kelompok diberikan waktu memasangkan antara nama dengan artinya secara tepat. Pasangan nama asmaul husna dan arti ditempelkan di kertas karton.
- Guru memberikan penilaian dan mengecek ketepatan pasangan.
- Guru memberikan apresiasi.

# 3. Penutup (10 menit)

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Guru melakukan refleksi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

# c. Pengamatan (Observing)

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Vol 1 No 1 Mei 2024

# 1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

		Skor		or	
No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
ı	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
	Mengucap salam, membaca do'a sebelum				
2.	belajar, mengabsen kehadiran peserta				
۷.	didik dan memeriksa kesiapan peserta				
	didik				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
٥.	yang akan dikembangkan				
	Menulis judul materi yang akan				
4.	dikembangkan dipapan tulis atau				✓
	menampilkan pada layar				
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				<b>✓</b>
II	Kegiatan Inti				
7	Peserta didik mendengarkan pembelajaran			1	
7.	dengan baikdan benar				
	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam				
8.	pembelajaran Pendidikan Agama				✓
	Islam				
	Guru menggunakan metode dan media				
9.	Pada pembelajaran Pendidikan Agama				✓
	Islam				
10.	Guru menunjuk salah satu atau			✓	

	beberapa orang peserta didik untuk			
	memberikan pendapatnya			
	tentang materi yang dipelajari			
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran		✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar			✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			~
14.	Guru mampu menguasai kelas			✓
III	Kegiatan Akhir/Penutup			
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta	1		
	didik			
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari			✓
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar		✓	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran		✓	
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya			✓
20	Mengucap salam			✓
	Jumlah Skor	6	8	
	Hasil Rata-Rata	8	5	

# 2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

**Tabel 2**. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati		Ske	or		
NO	mulkaton/Aspek Tang Diamati	1	2	3	4	
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓	

	Hasil Rata-Rata	82
	Jumlah Skor	33
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran	✓
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi	✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya	✓
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru	✓
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru	✓
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru	✓
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru	✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	✓

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas

peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengar menggunakan media audio visual pada siklus I ini tergolong Baik.

# 3. Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Kete	rangan	Ket
				Sudah	Belum	
1.	Ade Hermawan	70	100	✓		Tuntas
2.	Ahmad Alwi	70	40	✓	/	Belum
۷.	Allillau Alwi	70	40			Tuntas
3.	M. Arsyad	70	40	✓	/	Belum
٥.	Ma'ruf	70	40			Tuntas
4.	M. Hafiedz. A	70	80	✓		Tuntas
5.	M. Lutfi	70	80	✓		Tuntas
6.	M. Umar Hafiz	70	100	✓		Tuntas
7.	M. Zainor Ridho	70	100	✓		Tuntas
8.	Nafisah	70	40	✓	/	Belum
0.	Nalisali	70	40			Tuntas
9.	Naora Amalia. A	70	60	✓	·	Belum
Э.	Naora Amana. A	70	00			Tuntas
10.	Nur Salsabela	70	40	✓	•	Belum
10.	Nui Gaisabeia	70	40			Tuntas
11.	Syahlia	70	60	✓	/	Belum
11.	Gyarilla	70	00			Tuntas
12.	Zahra Amira. K	70	60	✓	/	Belum
14.	Zama Amia. K	70	00			Tuntas

Jumlah Total Nilai	800
Rata-Rata	67
Peserta Didik Yang	42%
Tuntas	42%
Peserta Didik Yang	F00/
Belum Tuntas	58%

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 67 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 7 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 42% peserta didik yang tuntas, dan 58% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Belaiar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	<u>≥</u> 70	5	42%	Tuntas
2.	<u>&lt;</u> 70	7	58%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya.

# d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Refleksi Pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran Perbaikan
		Guru harus lebih aktif
	Tidak semua peserta didik aktif di	melakukan pendekatan
1.	dalam pembelajaran.	kepada peserta didik,
	dalam pembelajaram.	Memberikan perhatian
		yang lebih.
		Guru harus lebih
		mengadakan
	Sebagian peserta didik masih pasif	pendekatan kepada
2.	pada saat pengerjaan tugas	peserta didik dan selalu
	kelompok yang diberikan oleh guru.	memperhatikan peserta
		didik yang sedang
		menyelesaikan tugas.
		Perlu adanya materi
		audio visual yang
	Materi audio visual yang masih	menarik, motivasi dan
3.	belum lengkap.	bimbingan dari guru
	bolum longkap.	kepada peserta didik
		agar dapat memahami
		materi dengan baik.

Tabel 5. Refleksi Pembelajaran Siklus I

# 2. Hasil Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus I, indikator penelitian yang telah diterapkan belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

# a. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengkoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru masih menggunakan media audio visual dan merubah metode pembelajaran dan berusaha untuk lebih menguasai metode pembelajaran aktif yaitu *Teams Games Tournament (TGT)*. Dengan merubah metode pembelajaran ini bertujuan agar dalam penerapannya dapat lebih baik lagi dari metode sebelumya dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak kaku sehingga aktivitas peserta didik, interaksi antar guru dan peserta didik maupun hasil belajarnya dapat meningkat.

# b. Pelaksanaan (Acting)

Pertemuan kedua ini berlangsung 105 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2023 yang membahas tentang: Ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna, adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1. Pendahuluan (15 menit)
  - Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
  - Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa

dalam memahami ilmu yang dipelajari.

 Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

# 2. Inti (80 menit)

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.
- Guru menyajikan materi pembelajaran dengan slide powerpoint dan video.
- Guru memberikan penjelasan singkat materi yang dipelajari.
- Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 orang (Team).
- Guru menyiapkan turnament.
- Guru menjelaskan tata cara permainan, setiap peserta didik dalam kelompok akan menjawab satu pertanyaan yang sudah disediakan guru, apabila peserta didik dalam kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka peserta didik berikutnya untuk menjawab pertanyaan tersebut dan seterusnya.
- Guru memberikan batasan waktu untuk game ini.
- Guru menilai dan memberikan penghargaan atau apresiasi.

# 3. Penutup (10 menit)

 Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg \_\_\_\_

pembelajaran.

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.

# c. Pengamatan (Observing)

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, maka diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

# 1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

	Skor

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				✓
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baikdan benar				✓
8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9.	Guru menggunakan metode dan media Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			<b>✓</b>	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓

	Jumlah Skor Hasil Rata-Rata	92	
20	Mengucap salam		<b>✓</b>
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya		✓
18.	Melakukan refleksi pembelajaran		✓
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar		✓
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari		✓
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik	✓	
III	Kegiatan Akhir/Penutup		
14.	Guru mampu menguasai kelas		✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		<b>✓</b>

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 74, dengan hasil rata-rata 92,5. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) tergolong Sangat Baik.

# 2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

**Tabel 7.** Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor					
NO	mulkator/Aspek rang biamati	1	2	3	4		
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓		

	Hasil Rata-Rata	95	
	Jumlah Skor	38	
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran		✓
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		✓
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi	✓	
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya		✓
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru		✓
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru	✓	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru		✓
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru		✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		✓

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan

menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik. Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik.

## d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAI materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) pada siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II aktivitas belajar peserta didik, kinerja guru, dan hasil belajar PAI materi asmaul husna sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang telah diterapkan yaitu 85% untuk aktivitas belajar dan 85% untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 70. Pembahasan dalam PTK ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terlihat berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti \_\_\_\_\_

melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 92%.

# **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN 8 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya, dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 67, dan pada siklus II naik menjadi 87. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti sudah tercapai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 85% dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu sebesar 70.
- 2. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media audio visual dalam materi Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah (asmaul husna). Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari siklus I dengan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82 (baik), dan pada siklus II jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik).

3. Penerapan media audio visual juga dapat meningkatkan aktifitas guru. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan dari capaian hasil observasi aktifitas guru dari jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68 dengan hasil rata-rata 85 (baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 74 dengan hasil rata-rata 92,5 (sangat baik).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Defiya, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*Dalam UIN Ar-Raniry, 2014)

Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),

Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Depok: Rajawali Pers, 2013)

Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005)

Sapto Haryoko, *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro, Volume5, (1):2009

Suharsimi Arikunto Prosedur, Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Edisi Revisi 2010),

Sukewi, Proses Belajar Mengajar, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2014)